



DARMABAKTI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Maduretno Kecamatan Papar Kabupaten Kediri

Dwi Ertiana^{1,*}, Maria Ulfa¹, Aspiyani¹, Silaturrokhmah², Nur Widya Yuda Prastiwi³

¹ Prodi Sarjana Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, Kediri, Indonesia

² Puskesmas Papar Kabupaten Kediri, Kediri, Indonesia

³ Puskesmas Purwoasri, Kediri, Indonesia

Alamat e-mail: ertiana.dwi@gmail.com, mariaulfa2103@gmail.com, aspiyaniaspi2503@gmail.com, silaturrokhmah@gmail.com, charissakayla09@gmail.com.

Informasi Artikel

Kata Kunci :

COVID 19
Pencegahan
Peran masyarakat
Pandemi
Penularan

Keyword :

COVID-19
Prevention
Society participation
Pandemic
Transmission

Abstrak

COVID-19 merupakan virus yang penyebarannya sangat cepat. COVID-19 tidak hanya mempengaruhi dari segi kesehatan saja namun juga mempengaruhi ekonomi, politik dan tatanan sosial. Tujuan dari Pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan peran serta masyarakat di Desa Maduretno Kecamatan Papar kabupaten Kediri dalam menanggulangi pandemi COVID-19. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu sosialisasi dan penyuluhan kepada perangkat desa dan masyarakat serta praktik penyemprotan desinfektan. Setelah dilakukan sosialisasi, 100 % anggota karang taruna tunas muda dapat melakukan penyemprotan dengan benar dan 94,1% dapat membuat desinfektan dengan benar. Setelah dilakukan penyuluhan pada perangkat desa dan tokoh masyarakat, 70% peserta memiliki pengetahuan baik. Sebagian warga masyarakat sudah menyediakan tempat cuci tangan dan 60% masyarakat menggunakan masker ketika keluar rumah. Peran serta masyarakat dalam penanggulangan COVID-19 sangat diperlukan untuk mencegah pandemi COVID-19. Dengan bantuan dari masyarakat diharapkan penyebaran COVID-19 dapat dicegah dengan mengikuti protokol pencegahan COVID-19 seperti yang telah dibuat oleh pemerintah.

Abstract

COVID-19 is a virus that spreads very quickly. COVID-19 not only affects health but also affects the economy, politics and social order. The purpose of community service is to increase community participation in Maduretno Village, Papar District, Kediri Regency in tackling the COVID-19 pandemic. The method of implementing this community service is socialization and counseling to village officials and the community as well as the practice of spraying disinfectants. After the socialization was carried out, 100% of youth cadets could spray properly and 94.1% could properly disinfect. After providing counseling to village officials and community leaders, 70% of the participants had good knowledge. Some of the community members have provided a place to wash their hands and 60% of the people use masks when leaving the house. Community participation in the response to COVID-19 is needed to prevent the COVID-19 pandemic. With the help of the community, it is hoped that the spread of COVID-19 can be prevented by following the COVID-19 prevention protocol as established by the government.

1. Pendahuluan

Virus corona ditemukan pada akhir tahun 2019 yang disebut sebagai SARS - CoV-2, diidentifikasi sebagai penyebab wabah penyakit pernapasan akut di Wuhan, sebuah kota di Hubei provinsi Cina. Pada Februari 2020, Kesehatan Dunia Organisasi (WHO) menetapkan penyakit COVID-19, yang merupakan singkatan dari penyakit coronavirus 2019. Gejala klinis dari COVID-19 yaitu pneumonia, demam, sindrom gangguan pernapasan, infeksi paru-paru, syok septik dan kegagalan organ, yang dapat menyebabkan kematian (Guan, et al, 2020; Adhikari, et al, 2020).

Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menyatakan wabah COVID-19 adalah darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional dan, pada bulan Juni 2020, mulai masuk dan menjadi pandemi di Indonesia untuk menekankan pentingnya situasi dan dorongan semua negara untuk mengambil tindakan dalam mendeteksi infeksi dan mencegah penyebaran. Virus yang menyebabkan COVID-19 diperkirakan menyebar terutama dari orang ke orang, terutama melalui pernapasan percikan ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Percikan ini dapat mendarat di mulut atau hidung orang-orang yang berada di dekatnya atau mungkin terhirup ke dalam paru-paru. Transmisi lain virus corona, seperti kontak dengan yang terkontaminasi dan inhalasi aerosol. Transmisi SARS-CoV-2 dari individu tanpa gejala (atau individu dalam periode inkubasi), namun demikian sejauh mana hal ini terjadi masih belum diketahui dengan pasti (Guner, et al, 2020; Zhu N, et al. 2020.).

Meurut Wang (2020) virus corona bersifat sangat sensitive terhadap panas dan secara efektif dapat dinon aktifkan oleh desinfektan mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56°C selama 30 menit, eter, alkohol, asam

perioksiasetat, detergen non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform. Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus. Setiap pandemi yang terjadi diberbagai belahan dunia dan periode waktu tertentu selalu menimbulkan korban jiwa yang besar. Oleh karena itu kita harus ekstra waspada dan tidak boleh menganggap sepele terhadap virus corona.

Virus corona lebih bayak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan virus penyebab Middle-East Respiratory Syndrome (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, Covid-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala (Archika, 2019).

COVID-19 ditemukan memiliki level penularan yang lebih tinggi dan risiko pandemi dibandingkan SARS- CoV, sebagai angka reproduksi efektif (R) dari COVID-19 (2.9) diperkirakan lebih tinggi dari nomor reproduksi efektif (R) yang diangkut dari SARS (1.77) pada tahap awal ini Berbagai studi tentang COVID-19 telah memperkirakan kisaran reproduksi dasar (R₀) menjadi dari 2,6 hingga 4,71. Rata-rata masa inkubasi COVID-19 diperkirakan 4,8 ± 2,6, berlari ging dari 2 hingga 11 hari dan 5,2 hari (kepercayaan 95% interval, 4,1 hingga 7) Pedoman terbaru dari bahasa Cina otoritas kesehatan menyatakan durasi inkubasi rata-rata 7 hari, mulai dari 2 hingga 14 hari (Liu T, et al, 2020; Adhikari SP, et al. 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Moudy dan Syakurah didapatkan bahwa

dari 485 responden (57,5%) memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan yang baik dengan sikap individu dalam perilaku pencegahan individu terhadap COVID 19 yaitu $pvalue = 0,000 < 0,05$), dimana individu dengan pengetahuan tidak baik memiliki risiko untuk memiliki sikap negatif sebesar 4,992 kali dibandingkan dengan individu dengan pengetahuan yang baik.

Rendahnya pengetahuan masyarakat dengan jenis kelamin laki-laki tentang pencegahan Covid-19 akan mendukung meningkatkan angka kejadian Covid-19. Hal ini sejalan dengan jumlah kasus Covid-19 bahwa 60% pasien yang terpapar Covid-19 berjenis kelamin laki-laki. Data ini menunjukkan bahwa laki-laki lebih rentan tertular Covid-19. Jumlah kasus positif secara keseluruhan sampai dengan tanggal tersebut adalah sebanyak 13.112 kasus. Responden yang bekerja memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 70,8%, sedangkan responden yang tidak bekerja memiliki pengetahuan baik sebanyak 68,8%. Penyakit ini harus diwaspadai karena penularan yang relatif cepat, memiliki tingkat mortalitas yang tidak dapat diabaikan, dan belum adanya terapi definitif. Masih banyak kesenjangan pengetahuan yang terjadi terkait penyakit ini berdasarkan karakteristik individu yang telah diteliti, sehingga diperlukan upaya penanggulangan dalam mencegah penyebaran COVID 19 (Wulandari, et al, 2020).

Berdasarkan data di Worldometer pada tanggal 24 Juni 2020, angka kejadian COVID-19 di seluruh dunia mencapai 15.896.155 dengan dengan jumlah yang meninggal 641.000. Untuk data Di Indonesia angka kejadian Covid-19 mencapai 95.418, dengan total yang meninggal 4665. Untuk data di Jawa Timur Kejadian Covid-19 sebesar 19.946, dengan jumlah kejadian yang meninggal 1.554, yang sudah sembuh ada 19.948 (57,89%). Sedangkan data di Kabupaten

Kediri angka kejadian terkonfirmasi Covid 19 sebesar 355, dengan jumlah yang meninggal sebesar 18 (5,07%), dan yang sembuh sebesar 185 (52,11 %) (Dinas KomInfo Jatim, 2020; Dinas KomInfo Kab Kediri, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di Desa Maduretno Kecamatan Papar Kabupaten Kediri bahwa dari 10 orang, yang memiliki pengetahuan baik tentang covid ada 2 orang dan memiliki pengetahuan cukup ada 4 orang, dan yang memiliki pengetahuan tidak baik tentang pandemi COVID-19 ada 4, sedangkan dari orang yang memiliki pengetahuan baik dan cukup belum menerapkan dengan baik protokol kesehatan untuk pencegahan covid-19. Dari 10 orang tersebut yang memakai masker hanya 2 orang yang memiliki pengetahuan baik. Untuk pergantian masker maksimal 4 jam atau pada saat basah harus diganti hampir semuanya belum mengetahuinya.

Belum ada obat yang diminum disetujui oleh FDA, melalui studi terkontrol dan menunjukkan efek pada virus untuk global ini pandemi. Meskipun ada obat untuk penyakit dan perkembangan yang dibuat oleh pesat di zaman kita, senjata terkuat dan paling efektif yang dimiliki masyarakat terhadap virus ini yang mempengaruhi tidak hanya kesehatan tetapi juga ekonomi, politik, dan tatanan sosial, adalah pencegahan penyebarannya. Pedoman sementara diterbitkan oleh WHO pada 7 Juni 2020, untuk mencegah penyebaran COVID-19 adalah dengan mengembangkan mekanisme koordinasi tidak hanya dalam kesehatan tetapi di bidang-bidang seperti transportasi, perjalanan, perdagangan, keuangan, keamanan dan sektor-sektor lain yang meliputi keseluruhan masyarakat (WHO, 2020).

Upaya yang dilakukan masyarakat untuk menganggulangi COVID-19 masih kurang karena mereka sebagian besar belum mengerti

atas risiko yang dihadapi. Peran serta dari seluruh masyarakat untuk mengatasi pandemi sangatlah penting. Dengan sebelumnya masyarakat harus mengetahui dampak dari pandemi ini. Langkah-langkah pencegahan adalah dengan strategi saat ini untuk membatasi penyebaran kasus. Penapisan dini, diagnosis, isolasi, dan perawatan diperlukan untuk mencegah penyebaran lebih lanjut. Strategi pencegahan difokuskan isolasi pasien dan pengendalian infeksi yang cermat, termasuk langkah yang tepat untuk mendiagnosis dan pemberian perawatan klinis untuk orang yang terinfeksi. Strategi yang paling penting untuk populasi yang harus dilakukan adalah sering mencuci tangan dan menggunakannya pembersih tangan portabel dan hindari kontak dengan wajah mereka dan mulut setelah berinteraksi dengan kemungkinan terkontaminasi lingkungan hidup. Untuk mengurangi risiko penularan di masyarakat, individu harus disarankan untuk mencuci tangan dengan rajin, praktikkan kebersihan pernafasan (yaitu, penutup batuk mereka), dan hindari orang banyak dan kontak dekat dengan sakit individu, jika memungkinkan (Guner, et al, 2020).

Untuk mengurangi transmisi COVID-19 dari potensi orang dengan gejala atau tanpa gejala, ECDC merekomendasikan penggunaan masker wajah (ECDC, 2020). Di Amerika Serikat, CDC memperbarui rekomendasi pada awal April untuk agar individu untuk mengenakan penutup wajah kain (mis. Masker buatan sendiri atau bandana) ketika di tempat umum ketika pembatasan sulit untuk diterapkan, terutama di daerah dengan substansial transmisi komunitas (CDC, 2020). Menurut Guner, et al, (2020) Penggunaan masker di masyarakat terutama dapat berfungsi sebagai sarana kontrol untuk penyebaran virus. Hal ini bisa sangat relevan dalam situasi epidemi ketika jumlah tanpa gejala dan orang yang menular di

masyarakat cukup tinggi. Mengenakan masker bisa dipertimbangkan, terutama ketika mengunjungi tempat yang ramai, tertutup, seperti toko, pasar, pusat perbelanjaan, dll, saat menggunakan alat angkutan umum dan untuk tempat kerja dan profesi tertentu yang melibatkan kedekatan fisik dengan banyak orang lain (seperti sebagai anggota kepolisian, kasir, atau bisa diberikan pembatas dari kaca, akrilik, dll).

Di Amerika Serikat, CDC menasehati masyarakat untuk untuk memakai masker dan mengatur jarak sosial, meskipun pengaturan jarak sosial masih sulit diterapkan terutama di daerah dengan substansial transmisi komunitas. Individu juga dianjurkan untuk tidak menyentuh bagian wajah terutama mata, dan mulut saat melepas penutup, mencuci tangan setelah melepasnya atau menyentuhnya. Mencuci tangan harus dilakukan secara rutin, meskipun tangan kita terlihat tidak kotor. Di haruskan untuk menghindari transmisi individu yang memiliki gejala atau tanpa gejala infeksi. CDC juga merekomendasikan penggunaan masker kain untuk orang yang sehat, untuk orang yang rentan contohnya lansia, lebih baik menggunakan masker medis. Untuk orang yang sakit dan tenaga medis menggunakan masker medis dimana keefektifan untuk perlindungan diri lebih besar. Individu yang merawat pasien dengan dugaan COVID-19 di rumah juga harus memakai masker atau penutup wajah, apalagi apabila pasien tidak memungkinkan untuk memakai masker (CDC, 2020; Guner, et al, 2020).

Menjaga jarak sangat dianjurkan ketika masa pandemic COVID-19 ini karena pengaturan jarak dapat mengurangi interaksi antara orang di komunitas yang lebih luas. Karena percikan droplet ketika bersin dan batuk dapat dikurangi karena adanya pengaturan jarak tersebut sehingga dapat mengurangi transmisi virus ke individu yang

sakit agat tidak menularkan ke individu yang sehat (Smith dan Freedman, 2020).

Penggunaan masker dan pembatasan jarak sosial. Karantina orang yang diduga terkena COVID-19 merupakan cara yang sangat efektif untuk mengendalikan penyebarannya. Pemantauan aktif dari orang yang dikarantina juga sangat diperlukan karena hal ini merupakan point penting untuk mengendalinakan pandemi di masyarakat. Selain itu diperlukan juga pembersihan dan desinfeksi secara rutin terhadap barang-barang dan tempat tertentu yang di duga telah terinfeksi COVID-19. Pada saat melakukan desinfeksi hendaknya menggunakan sarung tangan sekali pakai. Untuk semua barang-barang yang terinfeksi harus ditempatkan dalam wadah tertentu apabila akan dibuang dengan sampah rumah tangga yang lainnya (Guner, et al, 2020).

Masalah pengabdian masyarakat ini adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya COVID-19 dan upaya pencegahan dalam menerapkan protokol pencegahan untuk mengurangi terjadinya penyebaran COVID-19. Meskipun sudah banyak informasi yang ada dimedia sosial namun masyarakat akan lebih mengerti apabila diberikan informasi secara langsung oleh tenaga kesehatan. Beberapa masyarakat juga sudah menerapkan protokol kesehatan namun penerapannya masih belum sesuai, sedangkan sebagian besar masyarakat masih menganggap hal ini merupakan hal yang biasa. Penggunaan masker untuk saat ini sangat dianjurkan baik untuk orang yang sakit maupun untuk orang yang sehat, karena masker dapat melindungi masing-masing individu dari terpapar langsung dengan virus corona selain itu menjaga jarak juga sangat dianjurkan oleh pemerintah. Namun penggunaan masker dan menjaga jarak masih sulit diterapkan terutama untuk masyarakat yang masih belum sadar akan bahayanya COVID-19. Maka dari itu peran serta

masyarakat untuk mengendalikan pandemi COVID-19 sangat diperlukan, agar tercipta desa yang tangguh untuk melawan penyakit COVID-19. untuk memutuskan rantai penularan, melindungi petugas kesehatan yang dalam tugasnya sangan berisiko terinfeksi, serta meminimalkan kasus kematian akibat COVID 19. Untuk itu diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam mengatasi pandemi COVID-19 dengan cara diberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat. Dari Sosialisasi dan penyuluhan tersebut maka masyarakat diharapkan mengetahui cara pencegahan COVID-19 dan bisa menerapkan protokol pencegahan untuk mengurangi terjadinya penyebaran COVID-19.

2. Metode Pengabdian

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 18 – 28 Juni 2020. Tempat pengabdian masyarakat yaitu di Maduretno Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode dan rancangan pengabdian masyarakat di Desa Maduretno, Kecamatan Papar, Kabuaten Kediri secara umum digambarkan pada diagram alur penelitian yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram alur pengabdian masyarakat

2.3. Pengambilan Sampel

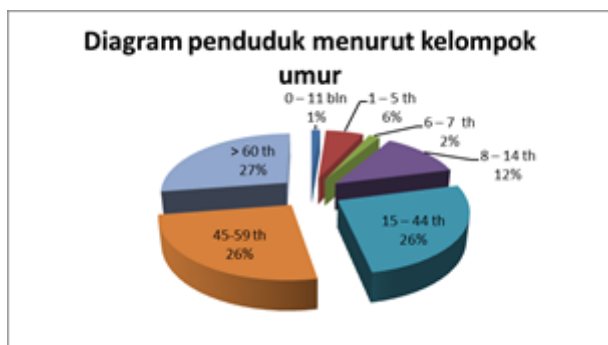
Sampel pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu kepala desa dan perangkat desa, anggota karang taruna tunas muda, masyarakat desa Maduretno Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

3. Hasil dan Pembahasan

Desa Maduretno merupakan desa yang agraris, yang terletak di Kecamatan Papa Kabupaten Kediri. Dengan jumlah penduduk 2459 jiwa, terdapat 3 dusun, 12 RT, 4 RW, dan luas wilayah 152 ha/m². Batas wilayah desa Maduretno yaitu: sebelah utara desa Srikaton, sebelah selatan desa Papar, sebelah timur desa Ngampel, sebelah barat desa Papar. Jarak ke puskesmas ± 2,5 km dengan waktu tempuhnya ± 10 menit. Dengan Distribusi penduduk menurut usia dan jenis kelamin seperti data tabel 1. Untuk penampilan kelompok umur juga ditampilkan seperti gambar 2.

Tabel 1. Distribusi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Desa Maduretno – Papar Tahun 2020

No	Kelompok Umur	Jumlah laki-laki	Jumlah perempuan	Jumlah	%
1	0 – 11 bln	17	11	25	1
2	1 – 5 th	74	77	111	6
3	6 – 7 th	22	15	37	1
4	8 – 14 th	161	156	317	13
5	15 – 44 th	550	653	1203	47
6	45-59 th	335	198	533	22
7	> 60 th	115	125	243	10
Jumlah		1304	1155	2459	100



Gambar 2. Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur Desa Maduretno – Papar Tahun 2020

Dalam pademi Covid-19 ini bersama dengan pemerintah desa, bidan desa serta masyarakat melakukan pencegahan penularan virus COVID-19 agar tidak semakin menyebar, maka dilakukan kegiatan-kegiatan pencegahan sebagai berikut :

- Pembentukan tim gugus tugas Desa Maduretno
- Mendirikan Posko Siaga Desa COVID-19 di Desa Maduretno telah didirikan Posko Siaga Desa COVID-19 dibalai desa Maduretno. Alur pelaporan pendatang disepakati lewat no hp seperti yang telah tertera di selebaran yang sudah di tempelkan di rumah warga
- Sosialisasi kepada semua anggota karang taruna tunas muda
- Penyuluhan kepada perangkat desa dan masyarakat
- Melakukan penyemprotan desinfektan door to door
- Memberikan Informasi dengan mobil keliling
- Pemasangan selebaran himbauan pencegahan penularan COVID-19 dan pembagian masker

Tabel 2. Rincian kegiatan

No	Hari /Tanggal	Jam	Jenis kegiatan	Hasil
1	Kamis 18 Juni 2020	18.30 - 19.00 WIB	Koordinasi dengan kades melalui telepon	Disepakati akan di adakan rapat internal dengan pemerintah desa guna pembahasan lebih lanjut pencegahan penularan COVID-19 di desa Maduretno
2	Jumat 19 Juni 2020	08.30 – 11.00	Pertemuan dengan pemerintah desa	Disepakati akan : 1. pembentukan tim siaga COVID-19 desa Maduretno 2. Pembentukan posko siaga Desa 3. Sosialisasi kepada anggota karang taruna tunas muda 4. Penyuluhan kepada

No	Hari /Tanggal	Jam	Jenis kegiatan	Hasil
				perangkat desa dan tokoh masyarakat 5. Diadakan penyemprotan desinfektan ke tempat-tempat umum dan rumah warga 6. Penyampaian informasi dengan Mobil Keliling. 7. penularan covid 19 Pemasangan Selebaran Himbauan Pencegahan penularan COVID-19
3	Sabtu 20 Juni 2020	19.00-21.00	Koordinasi dengan karang taruna tunas muda	Sosialisasi dan pembekalan penyemprotan desinfektan
4	Senin 22 Juni 2020	18.30-20.00 WIB	Penyuluhan kepada perangkat desa dan tokoh masyarakat	Dari 50 orang yang di undang hadir dalam penyuluhan 46 orang (92%)
5	Selasa 23 Juni 2020	08.00 sampai selesai	Penyemprotan desinfektan di desa Maduretno	Semua rumah warga sudah disemprot dengan desinfeksi dengan bekerja sama dengan anggota Karang Taruna Tunas Muda
7	Rabu 24 Juni 2020	08.00 sampai selesai	Memberikan informasi dengan Mobil Keliling	Sebagian warga masyarakat sudah menyediakan tempat cuci tangan dan 60% masyarakat menggunakan masker ketika keluar rumah
8	Kamis, 25 Juni 2020	Jam 08.00 sampai selesai	Pembagian selebaran dan masker kain	100% selebaran sudah dipasok dan dibagikan kepada masyarakat, serta 15 dusin masker sudah dibagikan kemasyarakat desa Maduretno

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sesuai tabel 2 maka di dapatkan hasil:

- a. Setelah diadakan pertemuan dengan pemerintah desa, telah dibentuk tim gugus tugas Desa Maduretno sesuai dengan SK

kepala desa Maduretno nomor 300/02/418.73.11/2020

b. Mendirikan Posko Siaga Desa Covid-19



Gambar 3. Posko Relawan Desa Tanggap COVID-19

c. Sosialisasi Dengan Karang Taruna Tunas Muda

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pembekalan kepada anggota Karang Taruna Tunas Muda untuk bekerja sama dalam membantu penyemprotan desinfektan. Dari 35 Anggota karang taruna tunas muda yang hadir pada saat sosialisasi ada 32 orang (91%). Sebelum dilakukan sosialisasi 18 orang (51%) yang bisa melakukan penyemprotan dengan benar dan yang bisa membuat cairan desinfeksi hanya 10 orang (28,6%). Setelah dilakukan sosialisai tentang cara penyemprotan menggunakan desinfektan sebagian besar yaitu 100 % anggota dapat mempraktekan dengan baik cara penyemprotan yang benar. Untuk pembuatan cairan desinfektan 32 orang (94,1%) dapat mempraktekan cara pembuatan cairan desinfektan yang benar.



Gambar 4. Sosialisasi penyemprotan dan pembuatan cairan desinfektan kepada anggota karang taruna Tunas Muda

d. Penyuluhan kepada perangkat desa dan tokoh masyarakat

Dilakukan penyuluhan kepada perangkat desa dan tokoh masyarakat dari 50 orang yang diundang 46 orang (92%) dapat mengadiri undangan. Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan dan penanganan COVID 19 yaitu pengetahuannya baik 10 orang (20%), sebagian besar 18 (36%) pengetahuannya cukup dan 22 orang (44%) pengetahuannya kurang. Setelah diadakan penyuluhan kepada masyarakat tentang pencegahan dan penanganan COVID 19 maka terdapat peningkatan pengetahuan dari perangkat desa dan tokoh masyarakat yang hadir pada saat penyuluhan yaitu yang memiliki pengetahuan baik ada 35 orang (70%), pengetahuan cukup 11 orang (22%), 4 orang (8%) pengetahuannya kurang.



Gambar 5. Penyuluhan kepada perangkat desa dan tokoh masyarakat

e. Melakukan penyemprotan desinfektan door to door

Penyemprotan desinfektan di fasilitasi umum dan rumah warga masyarakat desa Maduretno Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, telah dilaksanakan dengan baik. Anggota karang taruna dibagi dalam beberapa kelompok di setiap dusun. Di Desa Maduretno terdapat 3 Dusun Cengkirejo, Dusun Maduretno, Dusun Slambur Kidul, masing masing ada 11-12 orang melakukan penyemprotan di setiap dusun. Dari fasilitas umum dan rumah warga yang dilakukan penyemprotan

desinfektan sebagian besar yaitu 95 % sudah disemprot cairan desinfektan, ada 5 % yang tidak dilakukan penyemprotan karena pada saat dilakukan penyemprotan yang mempunyai rumah sedang keluar kota. Namun sudah dilakukan koordinasi dengan pemilik rumah melalui telephone akan dilakukan penyemprotan susulan oleh anggota karang taruna yang bertugas didusun tersebut.



Gambar 6. Penyemprotan desinfektan oleh Karang Taruna Tunas Muda

f. Memberikan Informasi dengan mobil keliling

Pemberian informasi (Ledang) dilaksanakan bekerjasama dengan bidan Desa Maduretno dan juga perangkat Desa. Ledang menggunakan mobil dari salah satu perangkat desa, serta pengeras suara juga berasal dari inventaris Desa Maduretno Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Seperti pada gambar 7 dibawah ini.



Gambar 7. Persiapan Ledang di Desa Maduretno

Dalam pemberian informasi tersebut diharapkan warga akan lebih mematuhi lagi protokol kesehatan dalam pencegahan penyebaran COVID -19, khususnya dalam

pemakaian masker ketika keluar rumah dan selalu mencuci tangan menggunakan air mengalir serta sabun. Kemudian dilakukan evaluasi 3 hari kemudian dan sebagian besar warga telah menyiapkan tempat cuci tangan didepan rumah serta disediakan sabun untuk cuci tangan seperti tampak pada gambar 6. Untuk warga yang kurang mampu kita bekerjasama dengan anggota karang taruna tunas muda untuk membelikan timba yang dimodifikasi untuk menampung air yang berguna untuk cuci tangan. Seperti pada gambar 8.



Gambar 8. Tempat Cuci Tangan

- g. Pemasangan selebaran himbauan pencegahan penularan COVID-19 serta pembagian masker
 Bersama Anggota karang taruna tunas muda, dilakukan pemasangan selebaran himbauan pencegahan penularan COVID - 19 serta prosedur pelaporan bagi anggota masyarakat/ saudara yang baru pulang dari luar kota atau zona merah. Pemasangan selebaran diutamakan ditempat-tempat umum yang bisa dilihat oleh banyak orang. Semua selebaran 100% dapat terpasang dengan baik di tempat2 umum dan sebagian langsung dibagikan kepada masyarakat. Bersamaan dengan itu juga dilakukan pembagian masker kepada masyarakat, dari masker yang di sediakan 100% sudah dibagikan kepada semua warga.



Gambar 9. Poster Pencegahan penularan COVID-19



Gambar 10. Pembagian masker kepada masyarakat

- h. Evaluasi
 Pada tanggal 28 Juni 2020 diadakan evaluasi untuk memantau protokol kesehatan yang sudah dijalankan oleh masyarakat. Masyarakat yang merupakan ODR sudah rutin untuk memberikan informasi melalui group whatsapp yang sudah dibentuk. Untuk pemakaian masker hanya 60% masyarakat yang patuh menggunakannya ketika keluar rumah. Beberapa orang ketika ditanya mereka tidak nyaman ketika memakai masker, masih banyak masyarakat yang tidak

menjaga jarak. Sebagian besar warga melakukan cuci tangan Masih banyak masyarakat yang belum menerapkan protokol kesehatan dengan baik dalam pencegahan penyebaran COVID-19, mereka masih merasa aman karena belum ada kasus di daerahnya.

4. Simpulan dan Saran

Setelah dilakukan sosialisasi kepada anggota Karang taruna tunas muda 100 % anggota dapat mempraktekan dengan baik cara penyemprotan yang benar. Untuk pembuatan cairan desinfektan 32 orang (94,1%) dapat mempraktekan cara pembuatan cairan desinfektan yang benar. terdapat peningkatan pengetahuan dari perangkat desa dan tokoh masyarakat yang hadir pada saat penyuluhan yaitu yang memiliki pengetahuan baik ada 35 orang (70%), pengetahuan cukup 11 orang (22%), 4 orang (8%) pengetahuannya kurang. Dalam menangani COVID-19 diperlukan kerjasama oleh semua pihak agar dapat ditekan penyebarannya. Penanganannya juga harus cepat, sehingga menuntut tenaga kesehatan agar melakukan deteksi secara benar. Agar tidak bertambahnya korban yang terpapar. Pemerintah juga sudah mengeluarkan prosedur pencegahan dalam kasus ini seperti : selalu jaga kesehatan, memakai masker, melakukan jaga jarak, menerapkan etika batuk yang benar, tetap berada dirumah, hanya keluar rumah apabila terdapat hal-hal penting. Namun masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi peraturan ini, banyak pula masyarakat yang sudah menerapkan prosedur ini agar dirinya dan keluarga tidak terpapar COVID-19. Melalui peran serta masyarakat dan tenaga kesehatan, hendaknya tenaga kesehatan dan masyarakat bisa terhidar dari COVID-19 ini, namun perlu kesadaran diri pada masyarakat yang masih tidak mengikuti aturan tersebut.

Disarankan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan lebih aktif lagi untuk

memberikan informasi kepada masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan, Karena masih banyak masyarakat yang belum menganggap penting. Diharapkan semua desa dibentuk desa tangguh dalam menghadapi pandemi COVID-19 agar masyarakat menyadari pentingnya menerapkan protokol kesehatan yang benar.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan diberikan kepada Prodi Sarjana Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, yang telah membiayai kegiatan pengabdian masyarakat ini. Serta Kepada Bidan Desa, Kepala Desa Maduretno, perangkat desa, Anggota Karang Taruna Tunas Muda, dan juga masyarakat yang bersedia diajak kerja sama dalam penanggulangan pandemi COVID-19.

6. Daftar Pustaka

- Adhikari SP, et al. (2020). Epidemiology, causes, clinical manifestation and diagnosis, prevention and control of coronavirus disease (COVID-19) during the early outbreak period: a scoping review. *Infect Dis Poverty*, 9(1):29. PMID: 32183901 PMCID: PMC7079521 DOI: <https://doi.org/10.1186/s40249-020-00646-x>
- Archika ND. (2020). Makalah corona virus disease 2019. Makalah. Dalam : Seminar Corona virus disease di FKM UI. Diakses pada tanggal: 12 Februari 2020
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC) (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Retrieved from: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prevent-gettingsick/cloth-face-cover.html> Diakses pada tanggal: 8 April 2020.
- Dinas KomInfo Jatim. (2020). Jatim Tanggap Covid-19 Jatim Self Assessment. Retrieved from: <http://www.kominformprov.go.id/>. Diakses Pada Tanggal 10 Juni 2020
- Dinas KomInfo Kab Kediri. (2020). Tanggap Corona (COVID-19). Retrieved from: <http://covid19.kedirikab.go.id/> Diakses Pada Tanggal 10 Juni 2020
- European Centers for Disease Control (ECDC). (2020). Using face masks in the community reducing COVID-19 transmission from

- potentially asymptomatic or presymptomatic people through the use of face masks ECDC Technical Report. Retrieved from: <https://www.ecdc.europa.eu/en/publications-data/using-face-masks-communityreducing-covid-19-transmission> Diakses pada tanggal: 8 April 2020.
- Guan WJ, et al. (2020). Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *New England Journal of Medicine*. 382:1708-1720. DOI: <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2002032>
- Guner R, Hasanoglu I, Aktas F. (2020). COVID-19: Prevention and control measures in community. *Turk J Med Sci*. 50: 571-577. PMID: 32293835 PMID: PMC7195988 DOI: <https://doi.org/10.3906/sag-2004-146>
- Liu T, et al. (2020). Transmission dynamics of 2019 novel coronavirus (2019-nCoV). *International Journal Of Environmental Research And Public Health*. 17(10), 3705. <https://doi.org/10.3390/ijerph17103705>
- Moudy J dan Syakurah R. (2020). Hubungan Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia. DOI: <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.26329.95848>. Diakses tanggal 23 Mei 2020
- Smith AW, Freedman DO. (2020). Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for oldstyle public health measures in the novel coronavirus (2019nCoV) outbreak. *Journal of Travel Medicine*, 13: 27 (2). PMID: 32052841 PMID: PMC7107565 DOI: <https://doi.org/10.1093/jtm/taaa020>.
- Wang. (2019). Pandemi COVID-19. Retrieved from: https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19. Diakses pada tanggal: 12 April 2020.
- World Health Organization (2020). Responding to community spread of COVID-19. Retrieved from: <https://www.who.int/publications-detail/responding-to-community-spread-ofcovid-19> Diakses pada tanggal: 12 April 2020.
- Wulandari, et al, (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 15(1)42-46. Retrieved from: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>. Tanggal 2 Juni 2020.
- Zhu N, et al. (2020). A novel coronavirus from patients with pneumonia in China. *The New England Journal of Medicine*. 382:727-733N. DOI: <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001017>